

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana diuraikan dalam BAB IV, diajukan kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Budaya sekolah berpengaruh langsung positif terhadap motivasi kerja guru SMK Negeri Kota Padangsidempuan atau semakin baik budaya sekolah, semakin kuat motivasi kerja guru SMK Negeri Kota Padangsidempuan.
2. Kerjasama tim berpengaruh langsung positif terhadap motivasi kerja guru SMK Negeri Kota Padangsidempuan atau semakin kuat kerjasama tim, semakin tinggi motivasi kerja guru SMK Negeri Kota Padangsidempuan.
3. Budaya sekolah berpengaruh langsung positif terhadap komitmen normatif guru SMK Negeri Kota Padangsidempuan atau semakin baik budaya sekolah, semakin tinggi komitmen normatif guru SMK Negeri Kota Padangsidempuan.
4. Kerjasama tim berpengaruh langsung positif terhadap komitmen normatif guru SMK Negeri Kota Padangsidempuan atau semakin tinggi kerjasama tim, semakin kuat komitmen normatif guru SMK Negeri Kota Padangsidempuan.
5. Motivasi kerja berpengaruh langsung positif terhadap komitmen normatif guru SMK Negeri Kota Padangsidempuan atau semakin kuat motivasi kerja, semakin tinggi komitmen normatif guru SMK Negeri Kota Padangsidempuan.
6. Budaya sekolah berpengaruh langsung positif terhadap komitmen normatif guru melalui motivasi kerja guru di SMK Negeri Kota Padangsidempuan atau

semakin baik budaya sekolah, semakin tinggi komitmen normatif guru dan semakin kuat motivasi guru

7. Kerjasama tim berpengaruh positif terhadap komitmen normatif guru melalui motivasi kerja guru di SMK Negeri Kota Padangsidempuan atau semakin kuat kerjasama tim semakin tinggi komitmen normatif guru dan semakin kuat motivasi kerjaguru.

5.2 Implikasi

Berdasarkan temuan penelitian sebagaimana yang telah diuraikan diatas, maka upaya-upaya yang diberikan sebagai implikasi penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Upaya Peningkatan Budaya Sekolah melalui Kerjasama Tim

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kerjasama tim dapat memberi pengaruh langsung terhadap budaya sekolah. Untuk meningkatkan budaya sekolah melalui kerjasama tim diperlukan upaya dari kepala sekolah sebagai pemimpin sudah selayaknya untuk menciptakan budaya yang baik dalam sekolah. Menciptakan suatu kebiasaan yang baik yang dapat ditiru oleh seluruh warga sekolah demi terciptanya tujuan yang diharapkan sekolah. Dengan terciptanya budaya sekolah yang baik, kepala sekolah sebaiknya menjalin rasa kekeluargaan yang harmoni. Kepala sekolah perlu merencanakan kegiatan kebersamaan untuk menjalin silaturahmi, kemudian kepala sekolah tanggap atas kebijakan yang menyangkut keharmonisan sesama guru. Karena tercipta keharmonisan sejalan dengan kerjasama yang baik sesama tim guru baik dalam lingkungan bidang studi yang sama dan yang berbeda sehingga proses pembelajaran akan maksimal.

2. Upaya Peningkatan Budaya Sekolah melalui Motivasi Kerja

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa budaya sekolah dapat member pengaruh langsung terhadap motivasi kerja. Adapun upaya yang dapat dilakukan adalah (a) Kepala sekolah yang sebagai pemimpin merupakan orang yang turut menentukan motivasi kerja guru terutama menyangkut kebijakan yang berkenaan dengan kelangsungan system organisasi, pemberian kompensasi, penghargaan dan hallainnya, serta kepala sekolah perlu memberikan kepercayaan dan tanggung jawab kepada guru untuk melaksanakan tugasnya (b) komite sekolah bersama dengan kepalasekolah merencanakan kompensasi kepada guru-guru yang menunjukkan pekerjaan dan prestasi yang baik. Dengan upaya bertanggung jawab pada tugas yang diberikan, berani mengambil resiko, berusaha mengambil umpan balik, berusaha melakukan sesuatu yang inovatif dan kreatif dalam pembelajaran, tepat waktu datang dan menyelesaikan tugas, bekerja keras meningkatkan prestasi. Sehingga sesama guru akan menciptakan suatu budaya khas yang baik di lingkungan sekolah. Dengan terciptanya budaya sekolah yang baik, maka rasa nyaman, aman dan tentram akan mewakili kepuasan kerja yang diharapkan oleh guru itu sendiri.

3. Upaya Peningkatan Komitmen Normatif Gurumelalui Kerjasama Tim

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kerjasama tim guru dapat memberi pengaruh langsung terhadap komitmen normatif guru. Karenanya perlu upaya- upaya untuk meningkatkan kerjasama tim. Cara yang dapat dilakukan adalah guru diharapkan mampu menjalin kerjasama tim yang baik sesame rekanguru, guru juga diharapkan menghilangkan sikap senioritas dan junioritas dalam menjalin kerjasamatim. Guru juga diharapkan dapat membantu dan

mendukung guru yang memiliki masalah dalam proses belajar mengajar. Memiliki sikap saling menghormati sesama rekan guru. Guru yang mampu menjalin kerjasama yang baik memiliki dampak yang besar terhadap komitmen kerjanya di sekolah, karena di dalam sebuah kerjasama tim terdiri dari beberapa guru yang memiliki kemampuan yang berbeda-beda juga. Seorang guru yang memiliki kerjasama tim yang baik dapat menciptakan komitmen normatif yang didasari oleh kaidah-kaidah dan norma-norma di dalam diri guru secara perlahan sehingga ketika guru sudah berkomitmen yang kuat maka akan mencapai hasil yang maksimal.

4. Upaya Peningkatan Komitmen Normatif Guru melalui Motivasi Kerja

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa motivasi kerja dapat member pengaruh langsung terhadap komitmen normatif guru. Untuk meningkatkan komitmen normatif guru melalui motivasi kerja, semua komponen di sekolah seperti kepala sekolah, komit esekolah, dan semua guru juga harus ikut terlibat. Kepala sekolah sebagai pemimpin yang berperan penting menyangkut kebijakan di lingkungan sekolah. Kepala sekolah perlu memperhatikan pemenuhan kebutuhan guru baik sarana prasarana, moril dan materil, penghargaan yang merupakan bagian dari proses pembelajaran. Karena dengan dipenuhinya hal – hal tersebut, mampu membangkitkan semangat guru dalam mengajar serta merangsang kreatifitas yang tinggi sehingga terciptalah suatu kepuasan kerja guru itu sendiri. Dengan timbulnya suatu kepuasan yang didasarkan guru baik dalam memperoleh kebutuhan maupun kepuasan atas kreatifitas pekerjaan yang dihasilkannya, maka dengan perlahan komitmen normatif guru akan tumbuh semakin kuat sehingga keinginan untuk melaksanakan tugasnya sesuai dengan

aturan – aturan yang telah di buat sekolah.

5. Upaya Peningkatan Komitmen Normatif Guru melalui Budaya Sekolah

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa budaya sekolah dapat member pengaruh langsung terhadap komitmen normatif guru. Adapun upaya-upaya yang dilakukan adalah guru diharapkan memiliki kesadaran akan mematuhi kaidah-kaidah atau norma-norma yang ada di sekolah. Misalnya, ketepatan waktu dalam proses belajar mengajar, ketaatan dalam mematuhi aturan yang telah disepakati serta memberikan contoh disiplin kepada peserta didik. Guru juga perlu menerapkan kompetensi yang dimiliki yaitu kepribadian yang baik dan sosial antar sesama guru yang baik pula. Sehingga sesama guru akan menciptakan suatu budaya sekolah yang baik.

5.3 Saran

Setelah mengetahui faktor-faktor yang menjadi penentu atas tumbuh dan berkembangnya Komitmen Normatif guru di SMK Negeri di Kota Padangsidimpuan Selanjutnya, dalam mengupayakan perbaikan-perbaikan ke arah peningkatan Komitmen Normatif guru ke arah yang lebih baik, tidak mungkin ditinjau secara parsial (terpisah) namun harus secara sistemik, mendalam, dan integratif, untuk itu perlu mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Dinas Pendidikan sebagai infomasi untuk dapat merencanakan pelaksanaan pelatihan kepada guru untuk meningkatkan Kerjasama Tim, Motivasi Kerja, pengembangan mutu sekolah menjadi sekolah unggul, dan memberikan dukungan dan mendorong guru dalam kenaikan pangkat/golongan atau peningkatan karir. Pengembangan budaya sekolah yang baik semua wajib

menggunakan masker, mengatur jarak duduk, mencuci tangan menggunakan sabun sebelum dan sesudah beraktivitas. Sosialisasi untuk mengantisipasi penyebaran covid-19. Dinas pendidikan melakukan sosialisasi kepada seluruh sekolah untuk tetap mengawasi siswa dan guru dalam menjalankan tatap muka di sekolah agar tidak terjadi penyebaran covid.

2. Bagi Kepala Sekolah untuk melakukan perbaikan Komitmen Normatif guru dengan mengupayakan perbaikan kemampuan kepemimpinan kepala sekolah, sudah tentu menjadi peran utama untuk menciptakan budaya yang baik dalam sekolah. Kepala sekolah sebaiknya menunjukkan sikap peduli terhadap hasil kerjasama tim guru baik dari segi prestasi yang di capai tim guru ataupun persoalan yang muncul dalam melakukan kerjasama tersebut. Di tengah pandemi ini kepala sekolah diharapkan untuk menyediakan masker, hand sanitizer, dan melakukan mengajak guru untuk melakukan sosial distancing.
3. Bagi guru, diharapkan untuk lebih menjadikan profesi keguruan sebagai panggilan batin dan panggilan bangsa dalam mendidik dan membina siswa menjadi lebih baik, karena dengan menumbuhkan panggilan jiwa dan bangsa Motivasi Kerja akan menjadi lebih baik. Melakukan perubahan sesuai dengan kepentingan sekolah dengan mengutamakan tugas, loyal dan tetap meningkatkan kompetensi paedagogiknya agar ketrampilan mengajarnya semakin lebih baik.

Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan bandingan untuk penelitian yang relevan di kemudian hari dan dapat juga melakukan penelitian lebih lanjut yang berhubungan dengan Komitmen Normatif Guru dengan meneliti variabel lain di luar varibel penelitian ini, seperti budaya sekolah, kerjasama tim, motivasi kerja dan sebagainya.